

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian maka peneliti membuat kesimpulan dari skripsi yang berjudul upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.

- 1) Jenis kesulitan membaca permulaan berdasarkan dari penelitian ini terdapat 6 jenis kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas II Sekolah Dasar, yaitu : mengenal huruf, membaca kata, membaca kata yang tidak mempunyai arti, kelancaran membaca, membaca dan memahami bacaan melalui dikte, memahami bacaan. Berdasarkan data yang didapatkan:
 - a. Jenis kesulitan mengenal huruf sebanyak 13 siswa mengalami kesulitan jenis ini atau sebanyak 6% dari jumlah keseluruhan.
 - b. Jenis kesulitan membaca kata sebanyak 28 siswa mengalami jenis ini atau sebanyak 13% siswa dari jumlah keseluruhan.
 - c. Jenis kesulitan membaca kata yang tidak mempunyai arti sebanyak 35 siswa mengalami jenis ini atau 16% siswa dari jumlah keseluruhan.
 - d. Jenis kesulitan dalam kelancaran membaca sebanyak 63 siswa mengalami jenis ini 30% siswa dari jumlah keseluruhan.
 - e. Jenis kesulitan dalam mendengar dan memahami bacaan melalui dikte sebanyak 27 siswa mengalami jenis ini 13% siswa dari jumlah keseluruhan.
 - f. Jenis kesulitan dalam memahami bacaan sebanyak 46 siswa mengalami jenis ini 22% siswa dari jumlah keseluruhan.
- 2) Upaya yang guru lakukan berdasarkan jenis kesulitannya, adalah sebagai berikut:
 - a. Upaya guru menurut jenis kesulitan mengenal huruf maka, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 29% guru melakukan bimbingan *online* atau *offline*, 14% guru memberikan latihan membaca dan tambahan jam belajar, 7% guru menggunakan media pembelajaran *flashcard*, 7% guru merekomendasikan buku bacaan, 7% guru melakukan pembelajaran tatap muka (*luring*), 14%

Intan Melya Hartania, 2021

UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

guru melakukan kerjasama dengan orang tua, 7% guru memotivasi siswa, 7% guru menggunakan metode mengeja, bunyi, suku kata, kata dan global, dan 7% guru mengecek perkembangan siswa secara berkala.

- b. Upaya guru menurut jenis kesulitan membaca kata maka, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 33% guru melakukan bimbingan *online* atau *offline*, 17% guru memberikan latihan membaca dan tambahan jam belajar, 8% guru menggunakan media pembelajaran *flashcard*, 8% guru melakukan pembelajaran tatap muka (*luring*), 8% guru melakukan kerjasama dengan orang tua, 8% guru memberikan buku panduan membaca, dan 7% guru menggunakan metode mengeja, bunyi, suku kata, kata dan global.
- c. Upaya guru berdasarkan jenis kesulitan membaca kata yang tidak mempunyai arti maka, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 20% guru melakukan bimbingan *online* atau *offline*, 5% guru menuliskan sebuah kata lalu dibacakan oleh siswa, 10% guru memberikan latihan membaca dan tambahan jam belajar, 5% guru menggunakan media pembelajaran *flashcard*, 5% guru menggunakan metode dikte, 10% guru melakukan pembelajaran tatap muka (*luring*), 20% guru melakukan kerjasama dengan orang tua, 15% guru memotivasi siswa, 5% guru memberikan pinjaman buku panduan membaca dan 5% guru menggunakan metode mengeja, bunyi, suku kata, kata dan global.
- d. Upaya guru berdasarkan jenis kesulitan kelancaran membaca maka, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 15% guru melakukan bimbingan *online* atau *offline*, 24% guru memberikan latihan membaca dan tambahan jam belajar, 9% guru melaksanakan pembiasaan membaca (Program Sekolah), 3% guru memberikan pertanyaan terkait bacaan yang dibaca, 6% guru melakukan pembelajaran tatap muka (*luring*), 3% guru menggunakan teknik menyanyi, 15% guru bekerja sama dengan orang tua, 9% guru memotivasi siswa, 3% guru memberi pinjaman buku panduan membaca, 6% guru menggunakan metode mengeja, bunyi, suku kata, kata dan global, dan 6% guru mengecek perkembangan siswa secara berkala.
- e. Upaya guru berdasarkan jenis kesulitan mendengar dan memahami bacaan

dengan dikte, dengan hasil penelitian sebanyak 25% melakukan bimbingan *online* dan *offline*, 8% guru menggunakan metode dikte, 8% melakukan pembelajaran tatap muka (*luring*), 33% guru bekerjasama dengan orang tua, 8% guru memotivasi siswa, 8% menggunakan metode mengeja bunyi, suku kata, kata dan global, dan 8% guru mengecek perkembangan siswa secara berkala.

- f. Upaya guru berdasarkan jenis kesulitan memahami bacaan, hasil penelitian menunjukkan sebanyak 12% guru melakukan bimbingan *online* dan *offline*, 15% guru memberikan latihan membaca dan tambahan jam belajar, 12% guru melaksanakan pembiasaan membaca, 15% guru meminta siswa untuk menceritakan Kembali bacaan yang dibaca, 6% guru melakukan pembelajaran tatap muka (*luring*), 3% guru menggunakan teknik menyanyi, 15% guru bekerja sama dengan orang tua/wali murid, 18% guru memotivasi siswa, dan 3% guru mengecek perkembangan kemampuan membaca siswa secara berkala.

3) Hasil belajar membaca permulaan siswa berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa yang memiliki kesulitan membaca permulaan setelah dilakukannya upaya peningkatan oleh guru yang pada awal mula siswa memiliki nilai yang kurang baik pada kemampuan membacanya meningkat menjadi istimewa dan baik sekali. Hasil tersebut berasal dari upaya yang sudah dilakukan oleh guru kelas II di SDN Wilayah IV Kecamatan Pasar Minggu, berdasarkan hasil upaya tersebut maka dapat disimpulkan beberapa upaya yang paling efektif untuk dilakukan sesuai dengan jenis kesulitan yang dialami oleh siswa, sebagai berikut.

- a. Jenis kesulitan mengenal huruf upaya yang efektif adalah membimbing siswa secara *online* atau *offline*.
- b. Jenis kesulitan membaca kata upaya yang efektif adalah membimbing siswa secara *online* atau *offline*.
- c. Jenis kesulitan membaca kata yang tidak mempunyai arti upaya yang efektif adalah membimbing siswa secara *online* atau *offline*.
- d. Jenis kesulitan dalam kelancaran membaca upaya yang efektif adalah

memberikan latihan membaca.

- e. Jenis kesulitan dalam mendengar dan memahami bacaan melalui dikte upaya yang efektif adalah membimbing siswa secara *online* atau *offline*.
- f. Jenis kesulitan dalam memahami bacaan upaya yang efektif adalah memberikan latihan membaca dan menceritakan kembali bacaan yang dibaca.

5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa upaya guru yang berperan sebagai pendidik bagi siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar membaca permulaan, dan segala jenis kesulitan belajar membaca permulaan pun memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, berdasarkan jenis kesulitan membaca permulaan, diupayakan oleh guru untuk melakukan tindakan yang berbeda pada tiap jenis kesulitan membaca, dan segala upaya yang guru lakukan pun berdampak pada hasil belajar membaca permulaan siswa.

Implikasi lain dalam penelitian ini juga dapat memberikan referensi terhadap guru mengenai segala upaya yang harus dilakukan untuk dapat mengatasi kesulitan belajar membaca siswa berdasarkan dengan jenis kesulitan yang dialami oleh masing-masing siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, peneliti pun memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dan peneliti selanjutnya. Adapun saran yang peneliti berikan yaitu :

- 1) Bagi guru diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan kepada guru tentang jenis kesulitan belajar membaca permulaan dan upaya yang guru lakukan sesuai dengan jenis kesulitannya. Guru juga diharapkan dapat melakukan beberapa tindakan/upaya yang lebih bervariasi lagi kepada siswa yang memiliki kesulitan belajar membaca permulaan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam dunia Pendidikan Dasar. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian

selanjutnya agar melakukan implikasi terhadap hasil penelitian ini, agar dapat mengetahui secara jelas perkembangan kemampuan membaca permulaan siswa melalui hasil belajar siswa berdasarkan upaya yang guru lakukan sesuai dengan jenis kesulitan belajar membaca permulannya.